

Abstrak
Pelayan yang Berbuah

*“Suatu Kajian Naratif terhadap Injil Lukas 13:6-9 dan Implikasinya bagi Kehidupan
Jemaat GMT Kota Kupang”*

Fardhy Yohanes Raga Lawa

Program Studi Teologi Agama Krsiten, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana
Kupang

Email: fargall60297@gmail.com

Jemaat Kota Kupang berdiri pada tahun 1871. Jemaat Kota Kupang merupakan salah satu jemaat dalam lingkung Klasis Kota Kupang yang memiliki jemaat dan wilayah pelayanan yang besar. Saat ini jemaat Kota Kupang memiliki lebih dari 490 presbiter yang membantu pelayanan Jemaat Kota Kupang. Dari banyaknya presbiter yang dimiliki, beberapa presbiter Jemaat Kota Kupang tidak menjalankan fungsi pelayanannya dengan baik. Selain itu juga, mereka yang diharapkan menjadi teladan di tengah-tengah jemaat justru menjadi pemicu beberapa persoalan berkaitan dengan gaya hidup mereka yang berjudi, suka mabuk-mabukan dan lalai dalam tugas. Berkaitan dengan persoalan ini, penulis mencoba menganalisa Injil Lukas 13:6-9 dengan menggunakan tinjauan naratif untuk melihat implikasi teks ini terhadap kehidupan pelayanan Jemaat Kota Kupang. Hasil dari analisa penulis menunjukkan bahwa sebagai pelayanan yang dikhususkan, kita harus menunjukan sikap hidup yang memberi dampak kepada orang lain. Akan tetapi, para pelayanan Jemaat Kota Kupang justru seperti pohon ara dalam kebun anggur yang tidak menghasilkan buah yang dapat dinikmati. Perilaku hidup yang ditunjukkan oleh para presbiter tidak mencerminkan buah-buah roh, terutama buah kasih, sukacita, damai sejahteraan, kesetiaan, dan penguasaan diri. Dengan demikian, perlu ada sebuah kode etik yang ditetapkan gereja terkait para presbiter sebagaimana pendeta. Pengawasan terhadap proses penjaringan presbiter juga perlu diperketat guna memastikan bahwa presbiter yang terpilih memenuhi kode etik yang ada.

Kata Kunci: *Pohon Ara, Berbuah, Jemaat Kota Kupang, Pelayan*